

PENYULUHAN PENDIRIAN KOPERASI MODERASI BERAGAMA DI DESA KUTOROJO KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

WORKSHOP ON ESTABLISHING MODERATE RELIGIOUS COOPERATIVES IN KUTOROJO VILLAGE, KAJEN DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY

Akhmad Dalil Rohman^{1*}, Muhammad Harits², Susi³, Maulana Ichsan⁴, Esa Fitrotul
Maulidiyyah⁴, Inul⁴, Rudi Riyanto⁴, Eva Novitasari⁴, M.Syukron Ni'am⁵, Muhammad Rifa'i
Subhi⁵

¹⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan

²⁾ Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

³⁾ Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴⁾ Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁵⁾ Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Email korespondensi: akhmaddalilrohman@mhs.uingusdur.ac.id

Abstract

This community service project focuses on organizing workshops to establish moderate religious cooperatives in Kutorojo Village, Kajen District, Pekalongan Regency. The significance of this topic lies in addressing the economic challenges faced by the community while promoting religious moderation and social cohesion. The objective is to empower the community economically through the establishment of cooperatives while fostering interfaith understanding and cooperation. The methodological approach involves collaborative efforts between university students, local community members, and government agencies to organize and deliver informative sessions on cooperative formation, legal foundations, and principles. Additionally, discussions and interactive sessions are conducted to encourage active participation and address any concerns or questions. The results indicate a high level of community engagement and enthusiasm towards establishing cooperatives, as well as an improved understanding of the significance of moderation in religious discourse. The workshops serve as a stepping stone towards achieving economic empowerment and social harmony within Kutorojo Village, serving as a potential model for similar initiatives in other communities.

Keywords: Cooperative, Moderation, Religious, Kutorojo Village

Abstrak

Proyek pengabdian masyarakat ini berfokus pada penyelenggaraan workshop untuk mendirikan koperasi moderasi beragama di Desa Kutorojo, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Pentingnya topik ini terletak pada penanganan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat sekaligus mempromosikan moderasi agama dan kesatuan sosial. Tujuannya adalah memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui pendirian koperasi sambil memupuk pemahaman antaragama dan kerja sama. Pendekatan metodologis melibatkan kerja sama antara mahasiswa universitas, anggota masyarakat lokal, dan instansi pemerintah untuk menyusun dan menyampaikan sesi informatif mengenai pembentukan koperasi, dasar hukum, dan prinsip-prinsipnya. Selain itu, diskusi dan sesi interaktif dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif serta menanggapi setiap pertanyaan atau kekhawatiran. Hasilnya menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat yang tinggi dan antusiasme terhadap pendirian koperasi, serta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya moderasi dalam wacana keagamaan. Workshop ini menjadi langkah awal menuju pemberdayaan ekonomi dan harmoni sosial di Desa Kutorojo, yang berpotensi menjadi model bagi inisiatif serupa di masyarakat lain.

Kata kunci: Koperasi, Moderasi, Beragama, Desa Kutorojo



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 16 Maret 2024; Disetujui: 6 April 2024; Terbit: 7 April 2024

PENDAHULUAN

Pada tanggal 7 Maret 2024, sebuah kegiatan penyuluhan penting mengenai pendirian koperasi moderasi beragama diadakan di Balai Desa Kutorajo, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan didukung oleh Pusat Moderasi Beragama LP2M dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bertindak sebagai penyelenggara, mengarahkan langkah ini sebagai respons terhadap beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kutorajo.

Dalam penyuluhan ini, berbagai alasan mendasar menjadi latar belakang kegiatan, di antaranya adalah kondisi tanpa adanya koperasi di Desa Kutorajo, yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat dan memberikan akses terhadap layanan keuangan. Selain itu, tantangan untuk menyatukan beragam keyakinan dan kepercayaan di tengah masyarakat Desa Kutorajo menjadi hal penting, dengan tujuan memperkuat kerukunan dan toleransi antarumat beragama. Upaya untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa Kutorajo juga menjadi bagian dari agenda pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks kegiatan penyuluhan ini, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kutorajo menjadi titik fokus, termasuk bagaimana menciptakan koperasi yang sesuai dengan prinsip moderasi beragama agar dapat menjadi wadah inklusif bagi semua lapisan masyarakat. Selain itu, penting juga untuk menggerakkan partisipasi aktif dari beragam kelompok masyarakat Desa Kutorajo dalam proses pendirian dan pengelolaan koperasi. Pertanyaan tentang potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui koperasi di Desa Kutorajo juga menjadi hal yang perlu dijawab dengan strategi yang tepat.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini terfokus pada beberapa hal penting, seperti menyatukan beragam elemen masyarakat Desa Kutorajo dalam mendirikan koperasi yang berbasis pada prinsip moderasi beragama, untuk memperkuat integrasi sosial dan kerukunan antarumat beragama. Memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Kutorajo dengan menyediakan platform ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui koperasi yang didirikan juga menjadi tujuan utama. Selain itu,

menciptakan peluang kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kutorajo dengan memanfaatkan potensi ekonomi lokal melalui koperasi juga menjadi bagian dari tujuan kegiatan ini.

Dalam konteks pendirian koperasi moderasi beragama, literatur ilmiah memberikan wawasan yang berharga. Studi-studi terdahulu menyoroti pentingnya koperasi dalam memperkuat perekonomian lokal, serta peran moderasi beragama dalam membangun harmoni sosial. Jurnal-jurnal akademis yang mempelajari tentang model koperasi inklusif dan praktik-praktik terbaik dalam menyatukan beragam kelompok masyarakat dapat memberikan panduan yang berharga dalam merancang kegiatan penyuluhan yang efektif. Dengan mendasarkan diri pada pemahaman yang diperoleh dari literatur ini, diharapkan kegiatan penyuluhan ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun koperasi yang berkelanjutan dan mendukung moderasi beragama di Desa Kutorajo.

METODE

Penyuluhan tentang pendirian koperasi moderasi beragama di Desa Kutorajo dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan terarah. Berikut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan tersebut:

1. Perencanaan Kegiatan

Langkah awal dalam penyusunan kegiatan penyuluhan adalah perencanaan yang matang (Idrus, 2021). Tim penyelenggara melakukan analisis kebutuhan masyarakat Desa Kutorajo dan menyusun rencana kegiatan yang mencakup jadwal, materi penyuluhan, serta sumber daya yang diperlukan.

2. Pemilihan Lokasi dan Waktu

Lokasi penyuluhan dipilih dengan memperhatikan aksesibilitas bagi peserta dan ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan (Handajani et al., 2019). Waktu pelaksanaan ditentukan agar dapat dihadiri oleh sebanyak mungkin peserta, dengan mempertimbangkan jadwal dan kegiatan masyarakat setempat.

3. Penyusunan Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik audiens

(Nurfida et al., 2023). Materi ini mencakup informasi tentang dasar hukum, definisi, jenis-jenis koperasi, prinsip-prinsipnya, struktur kepengurusan, dan mekanisme pendirian koperasi, serta pentingnya moderasi beragama dalam konteks pendirian koperasi.

4. Penyampaian Materi

Penyuluhan dilakukan oleh narasumber yang berkompeten dalam bidangnya (Martini, 2020), seperti Bapak Bani Prayogi, S.Psi. dari Dinas Koperasi Kabupaten Pekalongan. Narasumber memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang materi penyuluhan kepada peserta, dengan memanfaatkan media dan metode yang interaktif dan mudah dipahami.

5. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang topik yang telah dibahas. Diskusi ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman peserta serta memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antar peserta.

6. Evaluasi

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan penyuluhan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan (Kanivia et al., 2022). Evaluasi dilakukan baik secara langsung melalui kuesioner kepada peserta maupun melalui pengamatan langsung oleh tim penyelenggara.

7. Tindak Lanjut

Hasil evaluasi digunakan untuk merencanakan tindak lanjut yang sesuai, seperti pelatihan lanjutan atau pendampingan dalam proses pendirian koperasi (Sunardi et al., 2021). Tim penyelenggara juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan koperasi yang didirikan sebagai hasil dari kegiatan penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan pendirian koperasi moderasi beragama di Desa Kutorajo menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari berbagai lapisan masyarakat, serta peningkatan pemahaman mereka tentang

konsep koperasi dan pentingnya inklusi sosial dalam pembangunan ekonomi lokal. Kehadiran narasumber yang kompeten memberikan kontribusi penting dalam penyampaian materi yang mudah dipahami, sementara minat yang besar dari peserta dalam membentuk koperasi menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat kemandirian ekonomi lokal dengan mempertimbangkan nilai-nilai moderasi beragama.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pendirian Koperasi Moderasi Beragama Desa Kutorajo

Pada 7 Maret 2024, sebuah acara penyuluhan digelar di Desa Kutorajo, Kabupaten Pekalongan, dengan tujuan utama menyatukan keberagaman agama dan meningkatkan ekonomi lokal melalui pendirian koperasi. Diinisiasi oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan didukung oleh Pusat Moderasi Beragama LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kegiatan tersebut berhasil menarik partisipasi masyarakat yang heterogen secara agama dan kepercayaan. Alasan diadakannya penyuluhan ini tak lain karena ketiadaan koperasi sebelumnya di Desa Kutorajo, serta dorongan untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan perekonomian setempat. Dalam acara tersebut, Bapak Bani Prayogi, S.Psi. dari Dinas Koperasi Kabupaten Pekalongan, memainkan peran kunci sebagai narasumber yang memberikan pemahaman mendalam mengenai pembentukan koperasi, mencakup aspek-aspek hukum, jenis-jenis, serta prinsip-prinsipnya.

Diharapkan, pengetahuan yang diberikan oleh Bapak Bani Prayogi akan memberikan wawasan baru bagi masyarakat Desa Kutorajo tentang pentingnya koperasi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kolaborasi antara mahasiswa KKN,

masyarakat, dan pemerintah setempat dalam kegiatan ini menjadi langkah pertama yang sangat penting dalam membangun kesejahteraan bersama. Lebih dari sekadar pembentukan koperasi, kegiatan ini juga menegaskan komitmen untuk memperkuat moderasi beragama sebagai fondasi penting bagi keharmonisan sosial di Desa Kutorajo.

Dengan keberadaan koperasi yang dirancang untuk mencakup lintas agama dan Ormas, diharapkan akan tercipta lingkungan yang mempromosikan interaksi positif antara berbagai kelompok masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, acara ini tak hanya menjadi titik awal bagi pembentukan koperasi, tetapi juga simbol dari upaya bersama untuk memperkuat moderasi beragama dan mencapai kesejahteraan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penyuluhan pendirian koperasi moderasi beragama di Desa Kutorajo pada 7 Maret 2024 mencerminkan langkah progresif dalam meningkatkan ekonomi lokal dan memperkuat kerukunan sosial. Didukung oleh Mahasiswa KKN dan Pusat Moderasi Beragama LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, acara tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat yang beragam dari segi agama dan kepercayaan. Narasumber yang kompeten memberikan pemahaman yang mendalam tentang pembentukan koperasi dan nilai-nilai moderasi beragama. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat menjadi fondasi bagi langkah-langkah selanjutnya dalam membangun kesejahteraan bersama. Diharapkan, melalui pembentukan koperasi yang inklusif dan dukungan moderasi beragama, Desa Kutorajo dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mencapai kesejahteraan bersama sambil memperkuat harmoni sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan acara penyuluhan ini. Terima kasih kepada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pusat Moderasi Beragama LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kerja keras dan dedikasinya dalam merencanakan dan

melaksanakan acara ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bani Prayogi, S.Psi. dari Dinas Koperasi Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan pengetahuan yang berharga kepada kami. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Kutorajo atas partisipasinya yang aktif dalam acara ini. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi kami dalam upaya mencapai tujuan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Handajani, L., Santoso, B., & Rifa'i, A. (2019). Permasalahan Manajerial Dan Keuangan Pada Koperasi Yang Mengalami Kendala Dalam Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan. *Abdi Insani*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i1.182>
- Idrus, A. (2021). Pelatihan dan Penyuluhan Pendirian Bumdes dan Koperasi Pada Kelompok Tani Desa Pesisir Bukit, Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci. *PRIMA: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Kanivia, A., Dewi, I. R., Solihah, Y. A., Rachmawati, I., & Kartika, V. D. (2022). Penyuluhan Strategi Pemasaran Produk UMKM di Koperasi Lingga Asih. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Insan Cendekia*, 1(2), 1–8.
- Martini, I. A. O. (2020). PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–48. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Nurfida, A., Cornellia, R., & Ulina, N. S. (2023). Penyuluhan Pengembangan Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Pada Koperasi Wanita Mandiri Zayda. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(1), 145–149.
- Sunardi, D., Irfanudin, A., Budi, S., Hendra, D., & Jamil, I. (2021). Penyuluhan Pemberdayaan Koperasi Sebagai Sarana

Peningkatan Ekonomi Warga RW 04
Sektor III Bumi Puspiptek Asri
Pagedangan Kabupaten Tangerang.
Dedikasi PKM, 2(2), 245–250.